

ABSTRAK

PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERHADAP PERUBAHAN HARGA SAHAM DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada era globalisasi perekonomian Indonesia telah memasuki tahapan baru yaitu tahap dimana peran pasar modal telah menjadi sangat penting, sehingga mendorong investor mengikutsertakan modal yang dimilikinya untuk diinvestasikan pada suatu perusahaan dengan harapan akan mendapatkan Dividen dan *Capital gain* yang memuaskan. Salah satu perusahaan yang memiliki nilai kapitalisasi saham yang terus meningkat yaitu pada sektor industri barang konsumsi. Pada dasarnya investor akan melakukan investasi jika investasi tersebut memberikan imbalan yang sesuai dengan resiko yang ditanggungnya. Untuk itu investor memerlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang sebelum melakukan investasi. Setiap keputusan investor didasarkan pada analisa yang baik. Analisa yang umum digunakan oleh investor salah satunya dengan melihat kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian, yang kemudian hasilnya dituangkan dalam skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Perubahan Harga Saham dan Kebijakan Dividen**” Survei pada Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2007. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap perubahan harga saham dan kebijakan dividen. Metode penelitian yang digunakan deskriptif dan verifikatif. Penulis menggunakan perhitungan dengan metode statistik analisis regresi sederhana, koefisien determinasi dan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji signifikansi.

Dari hasil perhitungan analisa statistik diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu : $Y_1 = 4.466 + 1.886 x + e$ dan $Y_2 = 0.268 + 0.011 x + e$. Koefisien determinasi *multiple* $R^2 = 0,104$ atau 10,4% dan 0,095 atau 9,5%. Ini berarti 10,4% perubahan harga saham dan 9,5% kebijakan dividen dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan.

Hasil yang diperoleh dari perbandingan tingkat signifikansi adalah H_0 ditolak karena nilai signifikansi $0,010 < 0,05$ maka variabel independen (kinerja keuangan) berpengaruh terhadap variabel dependen (perubahan harga saham) dan hasil yang diperoleh dari perbandingan tingkat signifikansi adalah H_0 ditolak karena nilai signifikansi $0,014 < 0,05$ maka variabel independen (kinerja keuangan) berpengaruh terhadap variabel dependen (kebijakan dividen).